



GAMBARAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN TIKUS DI RUMAH SAKIT TK. II KARTIKA HUSADA KUBU RAYA 2020

Cita Juliandini^{1✉}, Susilawati², Hajimi³

Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 Juli 2021
Disetujui 16 September 2021
Di Publikasi Desember 2021

Keywords :

Mosquito Control, Cockroach, Flies, Mouse

Abstrak

Penularan infeksi nosokomial di rumah sakit dapat terjadi baik secara langsung (*cross infection*) yaitu melalui kontaminasi benda-benda ataupun melalui serangga (*vector borne infection*), kondisi ini sehingga dapat mengancam kesehatan masyarakat umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengendalian vektor dan tikus di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian dengan cara memberi gambaran mengenai pengendalian vektor dan tikus di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian pengendalian nyamuk yang sudah memenuhi persyaratan (87,6%). Pengendalian kecoa yang sudah memenuhi persyaratan (80%). Pengendalian lalat yang sudah memenuhi persyaratan (79,6%). Pengendalian tikus yang sudah memenuhi persyaratan (79,6%). Kesimpulan pengendalian vektor dan tikus di rumah sakit sudah memenuhi persyaratan. Solusi yang dapat diberikan kepada pihak Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya untuk lebih meningkatkan kegiatan pengendalian vektor dan tikus.

VECTOR AND RAT CONTROL IN KARTIKA HUSADA TYPE II HOSPITAL KUBU RAYA 2020

Abstract

Transmission of nosocomial infections in hospitals can occur either directly (cross infection), namely through contamination of objects or through insects (vector borne infection), this condition can threaten the health of general public. The purpose of study was to describe vector and rat control in Kartika Husada Type II Hospital, Kubu Raya. This research type was descriptive; research by giving an overview of vector and rat control in the Kartika Husada Type II Hospital, Kubu Raya. The research result on mosquito control have met the requirements (87.6%). Cockroach control met the requirements (80%). Fly control met the requirements (79.6%). Rat control that met the requirements (79.6%). The conclusion that vector and rat control in hospital meets the requirements. Solutions that can be given to the Kartika Husada Type II Hospital Kubu Raya district to further improve vector and rat control activities.

© 2021 Poltekkes Kemenkes Pontianak

✉ Alamat korespondensi:
Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak - West Kalimantan, Indonesia
Email: juliandinicita07@gmail.com

ISSN 2087-6394

Pendahuluan

Sanitasi Rumah Sakit (RS) adalah upaya dan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam memberikan layanan dan asuhan pasien yang sebaik-baiknya, karena tujuan dilakukan sanitasi RS adalah untuk menciptakan suasana lingkungan agar RS tetap bersih, nyaman dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta tidak mencemari lingkungan (Wulandari, 2018).

Penularan infeksi nosokomial di rumah sakit dapat terjadi baik secara langsung (*cross infection*) yaitu melalui kontaminasi benda-benda ataupun melalui serangga (*vector borne infection*), kondisi ini sehingga dapat mengancam kesehatan masyarakat umum. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif yang tidak diinginkan dari institusi pelayanan kesehatan ini, maka dirumuskan konsep sanitasi lingkungan yang bertujuan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia tersebut (Wulandari, 2018).

Vektor dan tikus sering kita temui khususnya di rumah sakit. Keberadaan mereka dapat ditemukan di suatu tempat, mengindikasikan bahwa lingkungan tersebut tidak saniter, kumuh dan menjadi tempat berkembangbiaknya berbagai *reservoir agent* penyakit. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya pengendaliannya agar tidak menjadi sumber penularan penyakit pada manusia. Pengendalian vektor dan binatang pengganggu di rumah sakit perlu dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk mencegah tingginya populasi dan penyakit tular vektor. Nyamuk, lalat, kecoa dan tikus adalah vektor penyakit. Beberapa penyakit yang dapat ditularkan seperti demam berdarah, malaria, disentri, PES, *salmonellosis*, sedangkan tikus dapat menularkan penyakit *murin typhus* atau *leptospirosis* (Wulandari, 2018).

Dalam ruang lingkup sanitasi RS terdapat beberapa aspek mengenai kesehatan lingkungan salah satunya adalah pengendalian vektor dan binatang pengganggu. Di dalam aspek tersebut terdapat beberapa persyaratan mengenai pengendalian vektor dan binatang pengganggu yaitu kepadatan jentik *Aedes sp.* yang diamati melalui indeks kontainer harus 0 (nol), tidak ditemukannya lubang tanpa kawat kasa yang memungkinkan nyamuk dapat masuk ke dalam ruangan terutama di ruangan

perawatan, semua ruang di rumah sakit harus bebas dari kecoa terutama pada dapur, gudang makanan dan ruangan steril, juga tidak ditemukannya tanda-tanda keberadaan tikus dan lalat terutama pada daerah bangunan tertutup (*core*) rumah sakit (Permenkes No. 1204 Tahun 2004).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran mengenai pengendalian vektor dan tikus di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mewawancarai petugas Sanitasi terkait dengan pengendalian yang dilakukan di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya. Objek dalam penelitian ini yaitu pengendalian vektor (nyamuk, kecoa dan lalat) dan tikus yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit.

Data disajikan dalam bentuk kuesioner dan lembar *checklist*. Semua data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dengan memberikan presentase terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan peraturan atau standar yang terkait dengan teori yang ada yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204 Tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit. Penilaian yang sesuai dengan peraturan Kepmenkes No. 1204 tahun 2004 apabila >75% termasuk kategori memenuhi persyaratan sedangkan <75% termasuk kategori tidak memenuhi persyaratan.

Hasil dan Pembahasan

Rumah Sakit Tentara Tk.II Kartika Husada atau RST Kartika Husada adalah Rumah Sakit yang berada dibawah naungan Kesehatan Daerah Militer XII/Tanjungpura yang bertugas melayani kesehatan seluruh prajurit TNI atau PNS serta melayani masyarakat umum yang berada di wilayah Kodam XII/Tanjungpura meliputi Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Tipe Rumah Sakit Kartika Husada Tingkat II ini adalah Tipe B. Dalam konteksnya, RS Kartika Husada ini merupakan rujukan pusat dari seluruh rumah sakit yang dimiliki oleh Kesda XII/Tpr karena RS Kartika Husada merupakan Rumah Sakit tingkat II yang memiliki fasilitas lebih lengkap. RST Kartika Husada memiliki

fasilitas pendukung kesehatan seperti UGD, Ruang Bedah, Ruang Jenazah, Instalasi rawat inap, Instalwatian, Indataldik, dll.

Tabel 1. Hasil Pengendalian Nyamuk di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya 2020

No	Item Penilaian	Bobot	Nilai Pemeriksaan	Skore yang diperoleh
1	Tidak dijumpai genangan air sekitar rumah sakit yang berpotensi menjadi tempat breeding place nyamuk	15		
	a. Selokan	3	1	3
	b. Tempat-tempat barang bekas	3	0,8	2,4
	c. Sekitar area tumpukan sampah	3	1	3
	d. Talang air	3	1	3
	e. Lubang pohon	3	1	3
2	Penampungan air tidak ditemukan keberadaan jentik nyamuk	20	1	20
3	Melakukan kegiatan penyemprotan terhadap nyamuk	10	1	10
4	Setiap barang-barang bekas langsung di buang ke TPS	10	1	10
5	Barang-barang bekas langsung di buang ke TPS	9		
	a. Dibuang	3	1	3
	b. Dikubur	3	1	3
	c. Didaur ulang	3	1	3
6	Mencatat hasil pemeriksaan jentik nyamuk setiap tahunnya	5	0	0
7	Memelihara ikan pemakan jentik	15	1	15
8	Ventilasi dilengkapi dengan kawat kasa	10	0,92	9,2
9	Ruangan pasien diberikan kelambu	6	0	0
Total		100	12,72	87,6

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil dari total seluruh variabel pengendalian nyamuk di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya mendapatkan hasil pemeriksaan dengan skor 87,6%.

Tabel 2. Hasil Pengendalian Kecoa di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya 2020

No	Item Penilaian	Bobot	Nilai Pemeriksaan	Skore yang diperoleh
1	Tidak ada penumpukan sampah di rumah sakit	10	0	0
2	Sampah dari ruangan dibuang setiap hari	10	1	10
3	Tidak terdapat celah-celah yang memungkinkan kecoa masuk ke dalam ruangan atau dapur	15	1	15
4	Di setiap tempat sampah memiliki penutup	5	1	5
5	Menyimpan bahan makanan dan makanan saji pada tempat yang tertutup	15	1	15
6	Tidak ditemukan jejak keberadaan kecoa	10	1	10
7	Tidak ditemukan telur kecoa di celah-celah lemari penyimpanan	10	1	10
8	Tidak terdapat sisa-sisa makanan yang tertinggal di lantai atau rak pengangkutan makanan	10	1	10
9	Tidak terdapat kecoa di tumpukan-tumpukan kertas yang digunakan	5	1	5
10	Adanya pemasangan perangkap kecoa	10	0	0
Total		100	8	80

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil dari total seluruh variabel pengendalian kecoa di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya mendapatkan hasil pemeriksaan dengan skor 80%.

Tabel 3. Hasil Pengendalian Lalat di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya 2020

No	Item Penilaian	Bobot	Nilai Pemeriksaan	Skore yang diperoleh
1	Tidak ada penumpukan sampah di rumah sakit	10	0	0
2	Sampah dari ruangan dibuang setiap hari	10	1	10
3	Tidak terdapat celah-celah yang memungkinkan lalat masuk ke dalam ruangan	10	1	10
4	Bahan makanan dan makanan siap saji disimpan dalam keadaan tertutup	15	1	15
5	Dilakukan pengukuran kepadatan lalat secara rutin	10	0	0
6	Setiap hasil pemeriksaan langsung dilakukan upaya pengendalian jika ditemukan adanya tanda-tanda keberadaan lalat	10	1	10
7	Peralatan masak langsung dicuci	10	1	10
8	Pintu dipasang dengan sistem yang dapat menutup sendiri	5	1	5
9	Memasang perangkap lalat (flytrap)	15	1	15
10	Memasang kawat kasa/plastik pada jendela atau ventilasi	5	0,92	4,6
Total		100	6,92	79,6

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil dari total seluruh variabel pengendalian lalat di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya mendapatkan hasil pemeriksaan dengan skor 79,6%.

Tabel 4. Hasil Pengendalian Tikus di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya 2020

No	Item Penilaian	Bobot	Nilai Pemeriksaan	Skore yang diperoleh
1	Tidak ada tempat perindukan tikus	10	1	10
2	Menutup saluran-saluran yang terbuka	5	1	5
3	Tidak ditemukannya celah/lubang yang memungkinkan tikus bisa masuk	10	1	10
4	Tidak ditemukannya jejak keberadaan tikus	5	1	5
5	Adanya pemasangan perangkap	10	1	10
6	Lubang ventilasi ditutup dengan kawat kasa	5	0,92	4,6
7	Menyimpan bahan makanan dan makanan siap saji ditempat tertutup	10	1	10
8	Dilakukan upaya pengendalian langsung jika ditemukannya keberadaan tikus	15	1	15
9	Dilakukan pemantauan keberadaan tikus secara rutin	10	1	10
10	Tempat penampungan sampah kedap air dan memiliki penutup yang kuat	20	0	0
Total		100	8,92	79,6

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil dari total seluruh variabel pengendalian tikus di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya mendapatkan hasil pemeriksaan dengan skor 79,6%

Pengendalian Nyamuk

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di rumah sakit, bahwa pengendalian nyamuk sudah memenuhi persyaratan dengan skor 87,6%, hanya saja ada beberapa item penilaian yang harus dilakukan agar pengendalian nyamuk di rumah sakit tersebut sesuai dengan permenkes yang telah ditentukan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374 Tahun 2010 tentang Pengendalian Vektor disebutkan “Pengendalian vektor adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor sehingga penularan penyakit vektor dapat dicegah”.

Pengendalian Kecoa

Pengendalian kecoa yang dilakukan di rumah sakit memenuhi persyaratan dengan mendapatkan skor 80% serta ada beberapa

item penilaian yang masih belum rutin dilakukan.

Menurut Kepmenkes RI No. 1204 Tahun 2004 tentang sanitasi rumah sakit harus bebas dari kecoa, membuat standar kepadatan kecoa di rumah sakit antara lain : jika ditemukan kecoa $a \geq 1$ ekor di dalam ruangan maka tingkat kepadatan kecoa dikategorikan sebagai padat dan jika tidak ditemukan kecoa di dalam ruangan maka dikategorikan sebagai tidak padat.

Pengendalian Lalat

Pengendalian lalat di rumah sakit mendapatkan skore 79,6% dibulatkan menjadi 80% sehingga memenuhi persyaratan serta ada beberapa item penilaian yang harus dilakukan secara rutin.

Menurut Kepmenkes Nomor 1204 Tahun 2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan di rumah sakit mengatur bila kepadatan lalat di sekitar tempat sampah (perindukan) melebihi 2 ekor per block grill maka dilakukan pengendalian secara fisik, biologik dan kimia.

Pada 2020, Faradila mengemukakan bahwa “tempat pengolahan makanan mempunyai peran penting dalam proses pengolahan makanan agar tidak terjadi kontaminasi silang antara tempat pengolahan dan makanan olahan, karena itu kebersihan tempat pengolahan dan lingkungan sekitarnya

harus selalu terjaga dan diperhatikan” (‘Gambaran Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan di Rumah Sakit ABC Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat’, 2020).

Pengendalian Tikus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa pengendalian tikus di rumah sakit sudah memenuhi persyaratan dengan mendapatkan skor 79,6%. Pengendalian tikus rutin atau setiap hari dilakukan pemantauan.

Keberadaan tikus di rumah sakit sangat berhubungan dengan kebersihan. Sampah yang dihasilkan harus selalu diangkut dan dibuang keluar lokasi rumah sakit”. Hal ini harus ditingkatkan dengan selalu dalam melakukan pengawasan kebersihan rumah sakit oleh petugas sanitasi (Nainggolan, 2019).

Tikus lebih suka pada tempat yang kotor, tempat gelap, banyak barang-barang yang tertumpuk yang tidak terpakai, tempat yang banyak bahan makanan dan konstruksi yang tidak rapat serta lingkungan yang buruk. Selain itu, tikus juga sering membawa bibit penyakit zoonosis antara lain: *pes*, *murine*, *thyous scrub thypus*, *leptospirosis* dan juga penyakit-penyakit lain (Depkes, 2009).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian vektor dan tikus di Rumah Sakit Kartika Husada Tk. II Kabupaten Kubu Raya sudah memenuhi persyaratan. Pengendalian nyamuk di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada mendapatkan skor 87,6 % dengan katagori “memenuhi persyaratan”. Pengendalian kecoa di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada mendapatkan skor 80% dengan katagori “memenuhi persyaratan”. Pengendalian lalat di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada mendapatkan skor 79,6 % dibulatkan menjadi 80% dengan katagori “memenuhi persyaratan”. Pengendalian tikus di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada mendapatkan skor 79,6 % dibulatkan menjadi 80% dengan katagori “memenuhi persyaratan”.

Daftar Pustaka

Depkes, 2009. *Pedoman Pengendalian Tikus Khusus di Rumah Sakit*
Kemenkes RI. (2010). Peraturan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/Per/III/2010 *tentang Pengendalian Vektor*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan

Nainggolan, L (2019) ‘Tinjauan Pengelolaan Sampah Padat Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019’. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Sintia, F (2020) ‘Gambaran Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan di Rumah Sakit ABC Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), pp. 33–40. doi: 10.33761/jsm.v15i1.203.

Wulandari, Kusri, W.D. (2018). *Sanitasi Rumah Sakit. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Edisi Tahun 2018,92,399,404.